

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Selama ini Indonesia memiliki banyak sekali program penanganan kemiskinan yang tersebar di berbagai Kementrian dan Lembaga namun penanganan masalah kemiskinan dimaksud selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Karena itu diperlukan perubahan yang bersifat sistematis dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui proses Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Sebab manajemen Sumber Daya Manusia bukanlah sesuatu yang baru dilingkungan suatu organisasi, khususnya dibidang bisnis. Usaha manusia untuk bekerja sama secara sistematis dalam arti sengaja, berencana dan terarah pada suatu/beberapa tujuan, yang disebut organisasi.

Penyelenggaraan pemerintah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dalam berbagai dimensi kehidupan sesuai dengan pemenuhan kebutuhan secara hakiki. Artinya program pemerintah diarahkan pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam suatu bangsa dengan memenuhi berbagai kebutuhan baik dalam wilayah perkantoran maupun pelosok perdesaan.

Oleh karena itu penyelenggaraan pembangunan diharapkan akan dapat dilaksanakan secara adil dan merata sesuai dengan kinerja aparat pemerintah. Program pembangunan diharapkan dapat dilakukan secara

efektif mungkin baik pembangunan pusat, program pemerintah daerah yang meliputi pembangunan desa.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan peluang besar bagi desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-undang ini diharapkan desa akan berkembang dalam rangka mencapai peningkatan pendapatan desa yang terkoordinir.

Dengan demikian diharapkan dalam pengembangan pembangunan yang ada di Desa akan dapat dilaksanakan secara efektif khususnya pada pelaksanaan APBDEsa sehingga pembangunannya dapat diimplementasikan dengan baik dan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat secara adil dan merata. Pembangunan di Desa yang baik adalah pembangunan yang sesuai dimensinya yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan standar pelayanan.

Untuk tahapan pelaksanaan APBDEsa di Desa Ayuhulalo masih terdapat beberapa kekurangan yakni pada pelaksanaan pendapatan Desa di Desa Ayuhulalo masih dikatakan sangat minim dan pendapatan Desa Ayuhulalo hanya terletak pada bantuann Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD) (ADD) dan Bantuan Pemerintah lainnya.

**Tabel 1: Pendapatan Desa Ayuhulalo**

| <b>No</b>                | <b>Uraian</b>  | <b>Anggaran</b>    |
|--------------------------|--|--------------------|
| 1                        | Pendapatan Asli Daerah                                 | -                  |
| 2                        | Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten | -                  |
| 3                        | Alokasi Dana Desa (ADD)                                | 64,765,000         |
| 4                        | Bantuan Pemerintah Kabupaten                           | 208,560,000        |
| 5                        | Hibah/Sumbangan  | -                  |
| 6                        | Dana Desa  | 293,512,178        |
| 7                        | Lain-lain Pendapatan                                   | -                  |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b> |  | <b>566,837,178</b> |

*Sumber Data: Kantor Desa Ayuhulalo 2015*

Kondisi di atas terlihat bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) sangat berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di tingkat Desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya desa dalam menunjang kemandirian untuk membiayai rumah tangganya sendiri masih sangat rendah.

Kurang terarahnya distribusi ADD yang sebagian besar Desa Ayuhulalo mengalokasikan anggaran ADD-nya untuk perbaikan/peningkatan fisik jalan, gedung, irigasi yang kontribusinya rendah dalam mendorong pemberdayaan masyarakat semisal bantuan kepada lansia, jompo, cacat, peningkatan keamanan dan ketentraman Desa serta sangat sedikit mengarahkan anggaran ADD-nya untuk pembiayaan yang lebih produktif semisal pembentukan BUMDes, Bank Desa, Pasar Desa, peminjaman secara bergulir tanpa bunga untuk kegiatan pengembangan UKM/RT di wilayahnya, pengembangan produk unggulan Desa, ataupun kegiatan produktif

lainnya. Dengan kata lain ADD di Desa Ayuhulalo selama ini cenderung sebatas pemerataan anggaran tanpa memberikan kontribusi jangka panjang bagi pemberdayaan Masyarakat.

Permasalahan dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dijumpai juga pada kemampuan pengelola keuangan desa baik dari unsur pemerintah desa maupun lembaga kemasyarakatan. Diantaranya dalam penyelesaian administrasi kegiatan sering terlambat, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pencairan Bantuan Langsung Alokasi Dana Desa (ADD), masalah tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan aparat desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), selain itu hal ini juga disebabkan sebagian aparat desa yang berada di Desa Ayuhulalo pendidikan SMP dan SMA.

Alasan peneliti memilih pelaksanaan APBDDesa desa sebagai bahan penelitian dikarenakan APBDDesa mempunyai pengaruh yang besar dalam pembangunan Desa yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pendapatan dan belanja, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penatausahaan. Apabila dalam pelaksanaan APBDDesa desa benar-benar dikelola dengan baik dan jujur maka bukan tidak mungkin pelaksanaan APBDDesa dalam programnya ini akan meningkatkan pelayanan publik di pedesaan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat, dan tentu saja akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu peneliti

melaksanakan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih tingginya presentase Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai salah satu sumber pendapatan desa
2. Rendahnya kemampuan pada unsur pemerintahan desa maupun lembaga kemasyarakatan desa dalam pengelolaan keuangan desa
3. Kontribusi Alokasi Dana Desa (ADD) masih kurang dalam hal pemberdayaan masyarakat

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah evaluasi pengelolaan keuangan desa di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi pengelolaan keuangan desa di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan tentang mengevaluasi pengelolaan keuangan desa. khususnya pada pemerintahan Desa Ayuhulalo. Disamping itu diharapkan pula dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Desa Ayuhulalo untuk memanfaatkan keuangan desa baik Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) secara efektif dan efisien agar dapat memberikan kontribusi yang jelas terhadap pengelolaan keuangan desa. Disamping itu diharapkan pula untuk memberikan masukan kepada Pemerintah Desa Ayuhulalo dalam pengelolaan keuangan desa.